

**PENGEMBANGAN METODE TATHBIQ NAHWU AL-QUR'AN BERBASIS  
WEBSITE DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO**



Oleh:

**MUHAMMAD ANIQ, S. Pd.**

**19204020010**

**TESIS**

**Diajukan Kepada program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2574/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU AL QUR'AN BERBASIS WEBSITE DI SMA TAKHAŞŞUŞ AL-QUR'AN KALIBEKER WONOSOBO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ANIQ, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204020010  
Telah diujikan pada : Senin, 29 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd

SIGNED

Valid ID: 63107ee6175ca



Penguji I

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 63290022d3159



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 63184ba460b02



Yogyakarta, 29 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 63294b0bb8e75

## PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Aniq, S.Pd.

NIM : 19204020010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU AL-QUR'AN BERBASIS WEBSITE DI SMA TAKHASUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun dan penelitian saya sendiri, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Muhammad Aniq, S.Pd.

NIM: 19204020010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU ALQUR'AN BERBASIS  
WEBSITE DI SMA TAKHAŞŞUŞ AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Aniq, S.Pd.

NIM : 19204020010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

198207110000001301

# **PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU AL-QUR'AN BERBASIS WEBSITE DI SMA TAKHAŞŞUŞ AL-QUR'AN KALIBEKER WONOSOBO**

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Untuk memahami Al-Qur'an, menurut Imam Suyuti, terdapat 15 macam ilmu yang didominasi dengan ilmu kebahasaan, dan salah satunya ialah ilmu nahwu. Pembelajaran materi nahwu sendiri di SMA Takhaşşuş Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo tidak menunjukkan adanya keunikan dan perbedaan dari metode-metode konvensional yang diterapkan di sekolah lain. Padahal saat ini telah banyak metode modern berbasis website yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran ilmu nahwu.

**Tujuan Penelitian :** Mendeskripsikan pengembangan metode tatbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website di SMA Takhaşşuş Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, mengetahui validitas metode tersebut, dan mengetahui efektifitas penerapan metode tersebut di lapangan.

**Metode Penelitian :** Metode penelitian yang digunakan ialah Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan, dan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).

**Hasil Penelitian :** Deskripsi secara detail proses penyusunan dan pengembangan metode tatbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website. Produk yang telah dikembangkan tersebut setelahnya diuji kevalidannya oleh ahli desain media dengan presentase 73,8% dan ahli materi dengan presentase 89,5%, kedua angka tersebut menunjukkan bahwa produk pengembangan sudah layak dan tidak perlu dilakukan revisi. Untuk menerapkan produk pengembangan ini, peneliti menentukan sampel secara *cluster random sampling*, dan kelas yang diambil sebagai sampel yaitu kelas X IPS, sebagai kelas kontrol, dan kelas X Bahasa sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil posttest, kesimpulan yang dapat diambil: terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode tatbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website dan metode konvensional pada pembelajaran bahasa Arab materi nahwu siswa kelas X di SMA Takhaşşuş Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.

**Kata Kunci :** Metode Tatbiq Nahwu Al-Qur'an, Pembelajaran Berbasis Web



## تطوير أسلوب تطبيق النحو في القرآن على الإنترنت في المدرسة التخصص القرآن الثانوية كالي بيير

وونوسوبو

### مستخلص البحث

**خلفية البحث :** من أجل فهم القرآن، وفقاً للإمام السيوطي، هناك ١٥ نوعاً من المعرفة يهيمن عليها علم اللغة، و أحدها علم النحو. تعليم مادة النحو نفسها في المدرسة التخصص القرآن الثانوية كالي بيير وونوسوبو، لا يظهر أي تفرد أو اختلاف عن الأساليب التقليدية المطبقة في المدارس الأخرى. على الرغم من وجود العديد من الأساليب الحديثة المعتمدة على الإنترنت اليوم التي يمكن استخدامها لدعم نجاح التعليم، بما في ذلك تعليم علم النحو.

**أغراض البحث :** لوصف تطوير أسلوب تطبيق النحو في القرآن على الإنترنت في المدرسة التخصص القرآن الثانوية كالي بيير وونوسوبو، لمعرفة صلاحية ذلك الأسلوب و فعاليته في المجال.

**طريقة البحث :** طريقة البحث المستخدمة هي طريقة البحث و التطوير و باستخدام نموذج تطوير ADDIE (التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم).

**نتائج البحث :** تصف نتائج البحث بالتفصيل عملية الإعداد والتطوير أسلوب تطبيق النحو في القرآن على الإنترنت. يتم بعد ذلك تقييم الإنتاج التي تم تطويرها للتأكد من صحتها من قبل خبيرة تصميم الوسائط بنسبة ٧٣,٨%، و من قبل خبير المواد بنسبة ٨٩,٥%. يشير هذان الرقمان إلى أن منتج التطوير ممكن وال يحتاج إلى مراجعة. لتطبيق هذا الإنتاج، يقوم الباحث بتحديد العينة باستخدام العينة العنقودية العشوائية، و الفصل التي يتم أخذها كعينة هي فصل العلوم الاجتماعية X كفصل تحكم، والفصل X اللغة كفصل تجريبية. بناءً على نتائج الاختبار البعدي، فالاستنتاجات التي يمكن استخلاصها: هناك فرق كبير بين متوسط نتائج تعلم الطلاب الذين يستخدمون أسلوب تطبيق النحو في القرآن على الإنترنت و الأسلوب التقليدية في تعلم مادة قواعد النحو في فصل العاشر بمدرسة التخصص القرآن الثانوية كالي بيير وونوسوبو.

**الكلمات الرئيسية :** أسلوب تطبيق النحو في القرآن، التعليم على الإنترنت.

## MOTTO

كن عالما أو متعلما أو مستمعا أو محبا ولا تكن خامسا فتهلك<sup>1</sup>

**“Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar (pelajar) atau orang yang mendengarkan ilmu dan atau orang yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima, maka engkau akan celaka.”**



---

<sup>1</sup>المتخرجين في معهد روضة المتعلمين، زاد المتعلمين، (قدس : Media Santri Jagalan ،2013)، ص. 187

## PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين على جميع النعم الوافرة،

والصلاة والسلام على سيدنا محمد ﷺ.

Tesis ini penulis persembahkan untuk

**Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه على كلِّ حالٍ، الذي قدَّ أوجدَ من نوره نوراً به عمَّ الهدى. والصلاة والسلام على رسول الله، سيِّدنا محمد وعلى آله وأصحابه. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن سيِّدنا محمداً عبده ورسوله لا نبي بعده.. أما بعد.

Ucapan syukur tak henti-hentinya peneliti panjatkan kepada Allah ‘Azza wa Jalla, atas terselesaikannya penulisan tesis yang berjudul **“PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU AL-QUR’AN BERBASIS WEBSITE DI SMA TAKHAŞŞUŞ AL-QUR’AN KALIBEBER WONOSOBO”**.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan banyaknya kesulitan dan hambatan yang penulis temui dalam penulisan tesis ini maka, dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, support, dan doa selama proses penulisan tesis ini berlangsung. Selain ini ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Tulus Musthafa selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai berada pada tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.

8. Keluarga besar tercinta, dari Bin Khafid dan Bin Suroso yang peneliti sayangi dan banggakan yang menjadi tempat berkeluh kesah, yang doa'anya menembus langit dan Allah ijabah dengan memberikan kemudahan dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
10. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata Bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2022



Muhammad Aniq  
NIM. 19204020010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	19
G. Hipotesis Penelitian.....	26
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II .....</b>	<b>29</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>29</b>

A. Metode Pelajaran.....	29
B. Metode Tatbiq .....	30
1. Pengertian Metode Tatbiq .....	30
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tatbiq.....	33
C. Ilmu Nahwu.....	35
1. Pengertian Ilmu Nahwu .....	35
2. Pengertian I'rob .....	41
3. Tanda-tanda I'rob .....	42
4. Fungsi dan tujuan Pembelajaran Nahwu .....	50
D. Al-Qur'an .....	51
1. Pengertian Al-Qur'an .....	51
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	54
E. Website.....	56
1. Pengertian Website.....	56
2. Pengertian Internet .....	57
3. Pengertian <i>Web Portl</i> .....	57
4. Kriteria Desain <i>Web</i> Yang Benar .....	58
<b>BAB III.....</b>	<b>61</b>
<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
A. Berdirinya SMA Tahassus Al-Qur'an Kalibeber.....	61
B. Sejarah Alur Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Tahassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo .....	61
C. Status Lembaga .....	63
D. Visi dan Misi SMA Tahassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo.....	63
E. Keunggulan SMA Tahassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo .....	64
F. Pola Pengasuhan dan Pembimbingan Siswa.....	65
G. Sarana Prasarana dan Estrakurikuler.....	65
H. Daftar Pendidik .....	69

I. Daftar Tenaga Kependidikan .....	70
<b>BAB IV .....</b>	<b>72</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A. Deskripsi Produk Metode Tatbiq Nahwu Al-Qur'an Berbasis Website ....	72
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	72
2. <i>Design</i> (Desain).....	74
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	79
B. Validitas Produk Pengembangan Metode Tatbiq Nahwu Al-Qur'an Berbasis Website .....	82
1. Implementasi Produk.....	82
2. Evaluasi Produk.....	89
C. Efektifitas Metode Tatbiq Nahwu Al-Qur'an Berbasis Website Pada Peserta Didik di SMA Tahassus Al-Qur'an Kalibeber .....	91
1. Tahap Awal Penelitian .....	91
2. Tahap Akhir Penelitian.....	91
3. Pengujian Hipotesa.....	102
<b>BAB V.....</b>	<b>105</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Al-Qur'an adalah sekumpulan dari firman Tuhan yang dijadikan pondasi kehidupan oleh umat Islam dan akan selalu relevan hingga akhir masa. Didalam kitab suci tersebut terdapat beberapa konsep, petunjuk, keterangan yang bisa direalisasikan oleh manusia baik itu yang masih tersirat maupun yang tersurat. Berdasarkan faham tersebutlah banyak upaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh muslim mulai dari zaman klasik hingga kontemporer berupaya untuk menggali dan menginterpretasikan Al-Qur'an.<sup>1</sup>

Al-Qur'an memperkenalkan sifatnya sebagai *aḥsana mā unzila*,<sup>2</sup> *mau'izoh*,<sup>3</sup> *hudan lilnās*,<sup>4</sup> *zikrun li al-'ālamīn*,<sup>5</sup> *tibyānān likulli syai'in*,<sup>6</sup> *gaīra zī 'iwajin*,<sup>7</sup> *syifā'un limā fi as-ṣudur*,<sup>8</sup> dan beberapa identitas lainnya yang memberikan bukti bahwa dimensi Al-Qur'an sangatlah luas. Saat masyarakat Muslim bersungguh-sungguh entah itu perorangan atau berkelompok

---

<sup>1</sup> Mardan, Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an, Cet. I (Jakarta: Mapan, 2009). hlm. 29.

<sup>2</sup> Az-Zumar: 55

<sup>3</sup> Al-'Imrān: 138, Al-Mā'idah: 46,

<sup>4</sup> Al-Baqarah: 185

<sup>5</sup> Shād: 87, Al-Qalam: 52

<sup>6</sup> An-Nahl: 89

<sup>7</sup> Az-Zumar: 58

<sup>8</sup> Yūnus: 57

melaksanakan interaksi bersama kitab sucinya, tentu mendapatkan hasil dan manfaat berupa petunjuk-petunjuk yang terdapat didalamnya.<sup>9</sup>

Al-Qur'an kitab Allah yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW. merupakan sumber utama ajaran Islam dan berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, umat Islam dituntut untuk mempelajarinya dengan baik dan benar. Karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, maka untuk mengkajinya dengan benar, kita perlu untuk mengerti dan memahami ilmu-ilmu bahasa Arab.<sup>10</sup>

Menurut Al-Suyuti dalam bukunya yang berjudul *الإتقان في علوم القرآن*, terdapat 15 macam ilmu yang wajib dimiliki bagi siapapun yang hendak menafsirkan Al-Qur'an. Dari kelima belas macam ilmu tersebut ilmu-ilmu kebahasaan adalah yang paling dominan, yakni meliputi ilmu nahwu (sintaksis), ilmu sharaf (morfologi), ilmu isytiqaq (derivasi), ilmu ma'ani, ilmu bayan, ilmu badi', dan ilmu qiraah.<sup>11</sup>

Terlihat dari sedikit pemaparan di atas, tentu tidak diragukan lagi bahwa bahasa Arab merupakan bahan yang sangat penting dalam penafsiran Al-Qur'an,

---

<sup>9</sup> Isma'il Idris Musthafa, *Fakta Baru Matematika Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Mizan Publika, 2014), h. vii

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tajwid Dan Terjemahnya Dilengkapi Dengan Ashabul Nuzul Dan Hadits Sahih* (Bandung: Syaamil Quran, 2010). hlm. 455

<sup>11</sup> جلال الدين السويطي، الإتقان في علوم القرآن، (بيروت: دار الكتب، 2008)، ص. 187-201.

dan pemahaman dari penafsiran tersebut sangat membantu para *mufassirīn* dalam banyak hal, yang di antaranya ialah: 1) Pemahaman yang benar terhadap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, 2) Mengetahui sastra dalam Al-Qur'an dan gaya bahasa yang dimilikinya, 3) Dapat menentukan pendapat yang sesuai dan kuat dengan argumentasinya di antara berbagai penafsiran dalam ayat-ayat Al-Qur'an, dan 4). Memahami berbagai hukum syariat Islam yang muncul dari masalah-masalah kebahasaan.<sup>12</sup>

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki struktur gramatikal yang paling detail, memiliki kosakata yang luas, dan paling mampu memverbalikan pikiran dan perasaan manusia. Salah satu keunikan dari bahasa Arab ialah kosakatanya saling berkaitan satu sama lain. Meskipun kata-katanya berbeda, tetapi kata-kata tersebut memiliki kesamaan akar kata, makna, jumlah huruf, dan bunyi yang hampir sama. Dengan keunikan tersebut, pantas saja bahasa Arab dipilih sebagai bahasa Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Salah satu kunci memahami bahasa Arab dalam Al-Qur'an adalah dengan mengetahui kapan dan mengapa sebuah akhir kata berkharakterat *fathah* (  $\acute{\text{ـ}}$  ),

*kasrah* (  $\text{ـ}$  ) dan *damah* (  $\text{ـ}^{\text{ـ}}$  ) yang dibahas dalam ilmu Nahwu. Hal tersebut

---

<sup>12</sup> Karim Hafid, "Relevansi Kaidah Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur'an", *Tafsire*, 2 Vol. 4, (2016), hlm. 196-198.

<sup>13</sup> Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua: Metode Praktis Memahami Bahasa Arab dan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 3.

juga yang menjadi peran utama dari ilmu Nahwu, yaitu mengidentifikasi kharakat akhir dari suatu kata, apakah berkharakat *damah, fathah, atau kasrah*.<sup>14</sup>

Di beberapa sekolah Islam (*madrasah*) di Indonesia, ilmu Nahwu menjadi salah satu materi yang diajarkan untuk memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan benar. Proses pembelajaran ilmu nahwu dapat diwujudkan melalui proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses ini berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik, yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Pendidik harus mampu memberi penguat pada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dengan metode pembelajaran yang tepat, karena metode merupakan salah satu bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus mampu menguasai beberapa metode pembelajaran serta dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan perkembangan peserta didik.<sup>15</sup> Seorang guru perlu mempunyai alasan yang kuat dalam pemilihan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran yang berkualitas akan tercapai apabila guru menguasai teknik- teknik penyajian materi atau metode pembelajaran yang tepat.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua: Metode Praktis Memahami Bahasa Arab dan Al-Qur'an*, hlm. 4.

<sup>15</sup> Kastholani, *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), hlm. 3.

<sup>16</sup> Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. (Jakarta: BinaAksara, 1986), hlm. 1

Seperti yang terjadi di SMA Takhaşşuş Wonosobo, berdasarkan observasi awal, meskipun bukan merupakan madrasah, akan tetapi di sekolah ini juga terdapat mata pelajaran bahasa Arab yang di dalamnya juga mempelajari kaidah-kaidah Nahwu dasar. Selain bahasa Arab sekolah ini juga mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris dan Mandarin, oleh sebab itu pembelajarannya pun tidak hanya terfokuskan pada bahasa Arab saja. Hal tersebut menjadikan banyak hal-hal lain dalam bahasa Arab belum diajarkan, dan yang sudah diajarkan pun tidak diajarkan secara mendalam, termasuk materi qawaid/nahwu. Pengajar bahasa Arab belum mencoba menghubungkan materi-materi Nahwu yang ada dengan Al-Qur'an yang mereka pelajari, padahal SMA Takhaşşuş Wonosobo merupakan SMA yang salah satu misinya adalah “*meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an*”. Dari sini dapat dilihat bahwa SMA ini sangat mengedepankan pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an. Untuk memecahkan persoalan tersebut penulis menerapkan metode *Tatbiq*, agar ilmu nahwu yang mereka pelajari dapat diTatbiqkan pada Al-Qur'an yang juga mereka pelajari. Metode *Tatbiq* yaitu suatu metode pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengar diikuti dengan meniru sesuatu yang di contohkan.<sup>17</sup> Dengan metode *Tatbiq* peserta didik akan melihat langsung apa yang dilihatnya dengan begitu peserta didik akan jauh lebih lama mengingat dan mengerti materi yang dipelajari.

---

<sup>17</sup> Kastholani, *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi...*, hlm. 3.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *Tatbiq* tersebut pada pemahaman ilmu Nahwu dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian mencoba mengembangkan suatu media berbasis *website* yang berisikan kamus I'rob Al-Qur'an sesuai dengan ayat-ayat yang terdapat dalam buku ajar di setiap babnya. Seperti yang kita ketahui, kegiatan belajar mengajar tidak hanya memperhatikan cara mengajar serta metode yang digunakan. Dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik juga harus memperhatikan media yang digunakan untuk pengantar pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berupa *website*, yang berarti dalam kegiatan pembelajaran tersebut digunakan suatu teknologi yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengakses serba serbi yang diperlukan dalam pembelajaran yang didapat dari internet.

Metode pembelajaran berbasis *website* seperti ini juga terbukti berhasil dalam menunjang keefektifan pembelajaran, di samping keberhasilan penggunaan metode pembelajaran konvensional. Sebagaimana dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Dwi Santoso, dkk, dalam jurnal yang berjudul *Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif untuk mendukung Blended Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil pengembangan media



website pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan pemerolehan  $t\text{-hitung} = 24,35 > t\text{-tabel} = 1,999$ .<sup>18</sup>

Peneliti memilih *website* pembelajaran sebagai sebuah produk penelitian yang akan dikembangkan, karena keberhasilan pembelajaran yang terjadi di era seperti sekarang ini dapat ditransformasikan dengan menggunakan teknologi sebagai metode maupun media pembelajaran di sekolah. Media akan menjadi unsur penting dalam pembelajaran karena akan merangsang perhatian siswa, keinginan, ide dan perasaan mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, teknologi harus dikembangkan dan digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menemukan pencapaian penuh dari tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran penting dan pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar akan mengurangi keterbatasan ruang dan waktu serta memudahkan guru untuk mengkomunikasikan materi kepada siswa. Kesempatan interaksi langsung antara guru, siswa dan lingkungan belajar juga dapat ditingkatkan, Lebih lanjut lagi dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan kemauan mereka untuk belajar secara mandiri, hal ini akan memudahkan siswa untuk memahami materi dalam proses belajar mengajar. Hal-hal tersebut, sebagaimana disampaikan, merupakan bentuk manfaat penggunaan

---

<sup>18</sup> Agus Dwi Santoso, dkk, "Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif untuk mendukung Blended Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar", *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 Vol 5, (tahun 2016), tanpa halaman.

media dalam proses belajar mengajar yang akan dirasakan guru dan siswa di dalamnya.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan, karena dalam menunjang kemampuan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab salah satunya sangat dibutuhkan pengetahuan tentang kaidah-kaidahnya dengan mempelajari ilmu Nahwu. Oleh karena itu, peneliti memilih topik penelitian ini juga mencoba mengembangkan produk penelitian berupa media pembelajaran berbasis website pembelajaran yang berisikan kamus I'rob Al-Qur'an, agar pembelajaran bahasa Arab di SMA Takhassus Kalibeber lebih efektif dan mendalam, khususnya pada pembelajaran materi Nahwu. Maka judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah :

**PENGEMBANGAN METODE TATBIQ NAHWU AL-QUR'AN BERBASIS WEBSITE DI SMA TAKHASSUS AL-QUR'AN KALIBEBER WONOSOBO**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang dijabarkan diatas maka pertanyaan yang muncul berdasarkan urgensinya adalah permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Khoirul Bariyyah dan Mu'assomah, "Metode Ta'bir Ash-Shuwar Al-'Asywai: Inovasi Pembelajaran Maharah Kalam Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura", *Alfazuna*, 1 Vol. 4, (Desember 2019), hlm. 21.

1. Bagaimana desain pengembangan metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo?
2. Bagaimana validitas metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo.
  - b. Untuk mengetahui validitas metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo.
  - c. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Taṭbiq Nahwu Al-Qur'an berbasis *website* di SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo.
2. Signifikansi penelitian
  - a. Kontribusi Akademik  
Penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa Arab, adanya penelitian ini juga untuk memudahkan pengajaran bahasa Arab di sekolah khususnya dalam pembelajaran Nahwu.
  - b. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa, dengan menggunakan metode ini diharapkan pengetahuan mereka mengenai kaidah-kaidah nahwu akan lebih baik dari sebelumnya.
- 2) Bagi guru, metode yang akan dikembangkan peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dalam pengajaran bahasa arab, khususnya dalam penerapan materi nahwu pada ayat-ayat Al-Qur'an.
- 3) Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengalaman baru dalam bidang metode penelitian, karena peneliti harus mengembangkan metode untuk proses pengajaran yang belum pernah ia lakukan sebelumnya.
- 4) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi yang tepat bagi mereka yang tertarik dengan strategi modern dalam pengajaran nahwu.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian yang dimaksudkan disini adalah untuk melakukan studi terperinci dari karya-karya yang diterbitkan terkait dengan pembahasan yang diusulkan dalam penelitian ini. Dalam hal ini perlu dijelaskan judul, penulis, tahun terbit dan penerbitnya. Terakhir diberikan gambaran singkat tentang kontennya,

sehingga jelas perbedaannya dari penelitian yang diajukan. Penelitian terkait tema metode *Tatbiq* secara umum memang bukan suatu yang otentik dalam sebuah kajian akademik, namun sejauh penelusuran penulis belum mendapatkan sebuah tulisan ilmiah yang membahas metode *Tatbiq* Nahwu Al-Qur'an berbasis *website*, akan tetapi terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan tema terkait, diantaranya:

Pertama, tesis yang disusun oleh Agus Susan Tarianto dengan judul penelitian, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Pembelajaran Fiqih I dan II Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang".<sup>20</sup> Penelitian ini menyimpulkan, bahwa media pembelajaran Fiqih menggunakan Website efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Malang. Peningkatan hasil belajar peserta didik yang awalnya berada pada nilai rerata 79,90% meningkat menjadi 82,43% atau terjadi peningkatan sebesar 2,5%.

Hasil penelitiannya memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan karena mengkaji media berbasis Website dalam proses pembelajaran. Namun penerapannya pada salah satu materi pembelajaran PAI, bukan bahasa Arab. Objek penelitiannya pun pada tingkat mahasiswa atau dunia kampus yang sedikitnya berbeda efeknya jika diterapkan dalam dunia sekolah.

---

<sup>20</sup> Agus Susan Tarianto, "Pemanfaatan *website* sebagai media pembelajaran fiqih I dan II untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" Tesis Magister, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

Yang kedua, adalah Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1 Nomor 4 Oktober-Desember 2011 yang berjudul “Penggunaan Website (E-Learning) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Briton International English School Makassar” jurnal ini ditulis oleh Kurniawan Sabar, yang membahas tentang peran media, fungsi media, dan manfaat media. Di dalamnya menjelaskan bahwa dengan menggunakan website (E-Leraning) melalui multimedia center sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik menjadikan mereka mampu mendapatkan pengalaman belajar serta memperoleh nilai tambah. Peserta didik juga mendapatkan banyak informasi dan bahan belajar yang terkini.<sup>21</sup> Relevansi jurnal tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah dalam hal penggunaan website sebagai media dalam penelitian. Namun website tersebut diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan dalam penelitian ini, pembelajaran berbasis website diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab.

Ketiga, jurnal karya Agus Dwi Santoso dkk, yang berjudul “Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif Untuk Mendukung Blended Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar” membahas tentang pendiskripsian tentang rancang bangun, serta penggunaan media blended learning berbasis web yang digunakan dalam pelajaran Bahasa

---

<sup>21</sup> Kurniawan Sabar dan Asfah Rahman, “Penggunaan Web (E-Learning) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Briton International English School Makassar,” *Jurnal Komunikasi Kareba*, Volume 1, Nomor 4, (Desember 2011), hlm. 454.



Indonesia. Penelitian ini menggunakan model waterfall. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pencatatan dokumen, kuisisioner, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, dan statistik inferensial.

Efektivitas hasil pengembangan media Website Pembelajaran Interaktif menunjukkan signifikansi sebagai berikut:  $t_{hitung} = 24,35 > t_{tabel} = 1,999$ . Yang berarti media Website Pembelajaran Interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>22</sup> Relevansinya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah dalam hal pengembangan *Website* pembelajaran. Namun, dalam jurnal tersebut *Website* pembelajaran yang dikembangkan diterapkan dalam pelajaran bahasa Indonesia dan pada tingkatan SMP, sedangkan dalam penelitian ini diterapkan dalam pelajaran bahasa Arab dan pada tingkatan SMK.

Keempat adalah tesis Magister Pendidikan Bahasa Arab yang disusun oleh Dewi Sartika, dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, yang berjudul “إعداد كراسة التدريبات في تعليم النحو من خلال أساس مهارة”<sup>22</sup>. Tujuan dari tesis tersebut ialah menyusun lembar kerja siswa untuk pelajaran Nahwu berbasis keterampilan

---

<sup>22</sup> Agus Dwi Santoso dan ketut Pudjawan, “Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif Untuk Mendukung Blended Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 3 Banjar”, *Jurnal Pendidikan Ganesha*. volume 5, (tahun 2016), hlm. 6.

berfikir, menggambarkan kelayakan lembar kerja tersebut menurut para ahli/pakar, dan mengetahui sejauh mana efektifitas lembar kerja tersebut bila diterapkan pada siswa SMA Darul Qur'an Mojokerto.

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis yang disusun oleh Dewi Sartika ini ialah Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa lembar kerja yang dikembangkan oleh Dewi Sartika memiliki karakteristik dan kelebihan yang tidak terdapat dalam lembar kerja lainnya. Berdasarkan hasil validasi pakar, lembar kerja tersebut mendapat nilai yang sangat bagus dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berfikir mereka dalam pembelajaran Nahwu. Lembar kerja tersebut juga efektif untuk digunakan siswa SMA Darul Qur'an Mojokerto.

Segi kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam metodologi penelitian dan dalam memilih tingkatan yang akan diteliti, yaitu tingkatan SMA. Dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah produk yang dikembangkan oleh Dewi Sartika berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan peneliti mencoba mengembangkan metode

pembelajaran dengan media baru berbasis web site pembelajaran yang berisikan kamus i'rab Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Yang kelima ialah tesis yang disusun oleh Rahma Putri Kholifatul dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Qowaid (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)”. Tujuan penelitiannya ialah untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi qawaid berbasis android, selain itu juga untuk mengetahui kelayakan media tersebut, dan sejauh mana peningkatan pemahaman santri (di tempat penelitian) pada materi qawaid bila menggunakan media aplikasi android tersebut.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (R&D), dan menunjukkan hasil penelitian yakni nilai posttes lebih besar dari pretest yang berarti penggunaan aplikasi media berbasis android dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran qawaid.

Sisi kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dalam metodologi penelitian, penggunaan teknologi dalam mengembangkan produk juga memiliki konsep yang hamper sama dengan produk yang akan peneliti kembangkan. Sementara itu, perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti

---

<sup>23</sup> Dewi Sartika, “إعداد كراسة التدريبات في تعليم النحو من خلال أساس مهارة التفكير لتلاميذ المدرسة الثانوية دار القرآن موجوكرطا”, Tesis Magister, (Malang: Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, 2021).

lakukan adalah tingkatan responden yang diteliti. Rahma Putri Kholifatul meneliti tingkatan mahasiswa di pesantren, sedangkan responden yang akan peneliti teliti adalah siswa di tingkat SMA.<sup>24</sup>

Selanjutnya ialah tesis yang disusun oleh Muhammad Hasbi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Al-Qur’an untuk Para Santri Program Tahfiz Murni di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Harun Asy-Syafi’I Karangjajen Mergangsan Yogyakarta”. Tujuan penelitiannya ialah untuk memenuhi kebutuhan lembaga tersebut (tempat penelitian) dalam menyampaikan bahan ajar bahasa Arab bagi para santri program Tahfiz Murni dengan berupaya merumuskan konsep dan mendesain bahan ajar bahasa Arab berbasis Al-Qur’an. Selain itu juga memvalidasi dan mengujikannya untuk mengukur kelayakan dan keefektifan produk tersebut.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan (R&D), dengan hasil penelitian yaitu desain buku ajar Bahasa Arab dan menghasilkan sebuah produk buku yang berjudul "اللغة العربية لمتحفظي القرآن:

للمبتدئين".

---

<sup>24</sup> Rahma Putri Kholifatul, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Qowaid (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)”, Tesis Magister (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

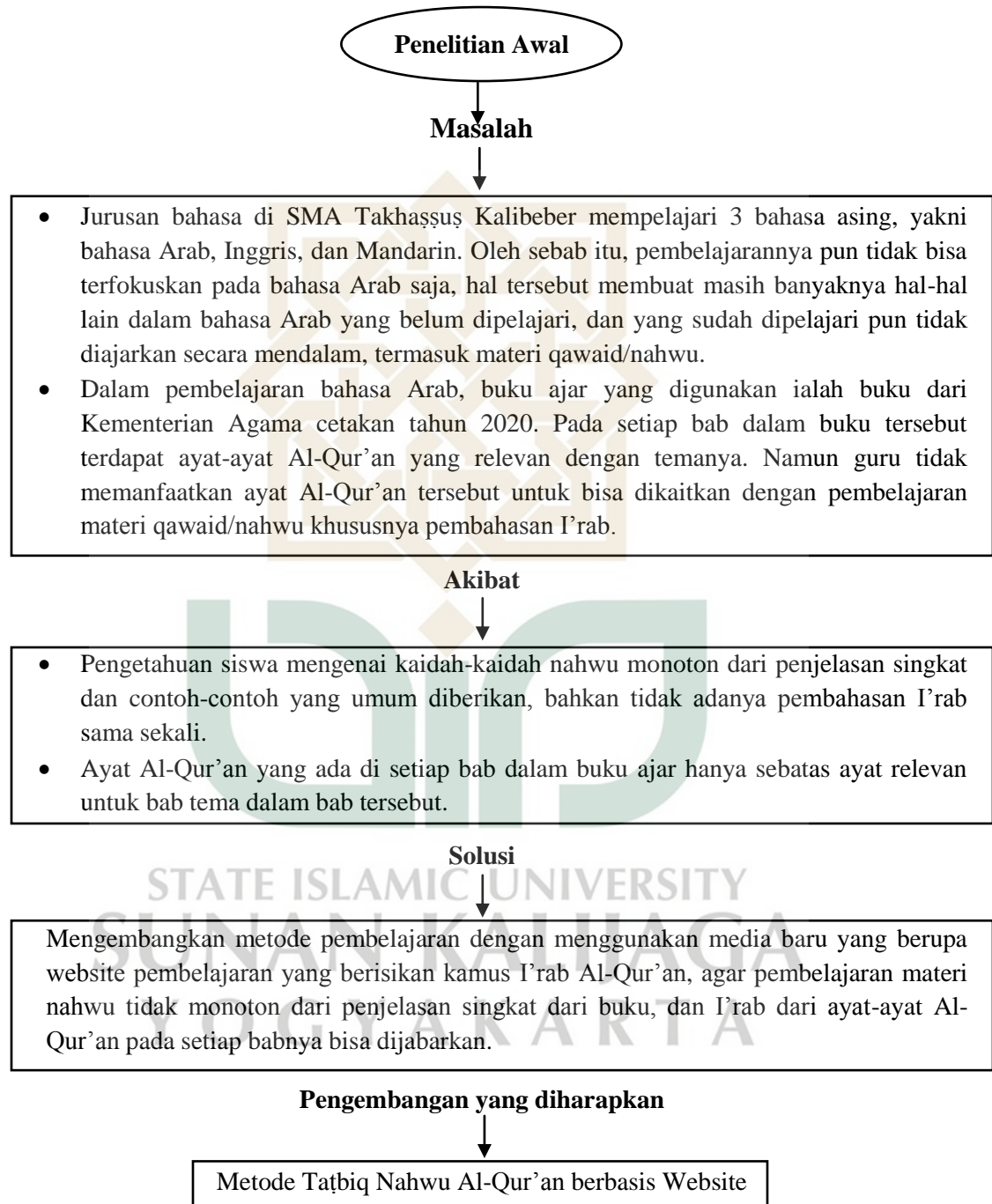
Sisi kesamaan penelitian yang diteliti oleh Muhammad Hasbi dengan penelitian yang sedang peneliti tulis ialah dalam metodologi penelitian, yakni penelitian dan pengembangan (R&D). sama halnya dengan produk yang akan peneliti kembangkan, Muhammad Hasbi juga memakai unsur Al-Qur'an dalam penyusunan produknya. Sementara itu, perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tingkatan responden yang diteliti. Muhammad Hasbi memilih santri tahfiz Al-Qur'an sebagai respondennya dan tidak disebutkan spesifikasi tingkatan pendidikan mereka, sedangkan responden yang akan peneliti teliti adalah siswa di tingkat SMA. Perbedaan lainnya ialah dalam hal pengembangan produk. Produk penelitian yang dikembangkan oleh Muhammad Hasbi berupa buku Ajar bahasa Arab berbasis Al-Qur'an, sedangkan produk yang akan peneliti kembangkan berupa metode pembelajaran dengan media baru berbasis web site pembelajaran yang berisikan kamus i'rab Al-Qur'an.<sup>25</sup>

Bersandar pada tinjauan literatur yang telah penulis lakukan, maka penulis mengkonfirmasi bahwa penelitian ini merupakan hal baru dibandingkan dengan penelitian yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Aspek kebaruan dari pengkajian ini adalah kajian tentang metode tahbiq nahwu dengan berbasis Website.

---

<sup>25</sup> Muhammad Hasbi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an untuk Para Santri Program Tahfiz Murni di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Harun Asy-Syafi'i Karangajen Mergangsan Yogyakarta", Tesis Magister, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017).

## E. Kerangka Teori





## **F. Metode penelitian**

Penelitian digunakan sebagai suatu proses mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi secara sistematis sehingga suatu masalah dapat diidentifikasi dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian, harus ada metodologi yang digunakan untuk memahami topik penelitian. Sedangkan metodologi adalah metode sistematis yang digunakan untuk menemukan jawaban dari data yang dikumpulkan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metodologi juga dapat memandu peneliti tentang urutan kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian.<sup>26</sup>

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang biasa disebut dengan metode penelitian R&D. Metode ini merupakan metode penelitian untuk mengembangkan suatu produk baru atau meningkatkan kualitas produk yang sudah ada untuk membantu pelaksanaan proses pendidikan agar lebih produktif, efektif dan efisien.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menghasilkan sebuah produk penelitian yang berupa web site pembelajaran

---

<sup>26</sup> Asep Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014), hlm. 2-3.

<sup>27</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hlm. 50.

yang berisikan kamus I'rob Al-Qur'an sesuai dengan ayat-ayat yang terdapat dalam buku ajar di setiap babnya, untuk memudahkan siswa kelas X di SMA Takhaşşuş Wadaslintang Wonosobo yang pada dasarnya sudah memiliki hafalan al-Quran memahami kaidah-kaidah ilmu Nahwu berdasarkan hafalan Qur'an yang mereka miliki.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ketika mendeskripsikan proses desain web site pembelajaran, dan dalam proses desain tersebut peneliti membutuhkan validasi dari seorang ahli atau biasa disebut dengan validator. Sementara itu, Pendekatan kuantitatif digunakan ketika peneliti ingin mengetahui keefektifan web site tersebut dalam mengembangkan metode Taṭbiq Al-Qur'an untuk siswa kelas X di SMA Takhaşşuş Wadaslintang Wonosobo.

## **2. Teknik Penggumpulan data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu studi sistematis dengan menggunakan kapasitas panca indera manusia. Dalam hal ini peneliti bekerja sebagai subjek untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan panca indera saja. Selain mengamati, peneliti juga dapat membandingkan hal-hal yang diamatinya itu. Dalam kegiatan observasi, peneliti tidak terbatas pada kegiatan meneliti manusia saja seperti yang biasa terjadi pada kegiatan

wawancara dan kuisisioner, tetapi peneliti juga dapat meneliti benda-benda yang terdapat di lapangan yang bisa memberikan informasi untuk kebutuhan penelitian, seperti sekolah, buku ajar, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari seorang sumber, mengenai pendapat atau fenomena yang dilihat, dirasakan, dan dialaminya, melalui interaksi antara peneliti dan seorang sumber tersebut, sehingga data yang diperoleh akan valid dan reliabel.<sup>29</sup>

Yang dimaksud dengan wawancara adalah kegiatan percakapan yang terjadi antara dua pihak, yaitu seorang pewawancara atau penanya dan seseorang yang diwawancarai atau narasumber. Jika dilihat dari bentuk pertanyaan yang diajukan, wawancara dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu: Wawancara terstruktur dan terencana, wawancara terencana tidak terstruktur, dan wawancara bebas.<sup>30</sup>

c. Kuesioner

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan atau jawaban kepada responden. Kuesioner

---

<sup>28</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 133.

<sup>29</sup> Nur Sayyidah, *Metodelogi Penelitian: Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Pendidikan*. (Sidoarjo: Zifatama Jawa. 2018), hlm. 146-147.

<sup>30</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 376.

dapat disebarluaskan secara langsung oleh peneliti atau dititipkan pada petugas lapangan atau bisa juga dikirim melalui pesan singkat.<sup>31</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data atau interpretasi data, yang merupakan rangkaian kegiatan penelitian, pengumpulan, metodologi, interpretasi, dan verifikasi data sehingga fenomena yang diteliti bernilai akademik dan ilmiah, untuk memperoleh hasil berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.<sup>32</sup>

Untuk menganalisis validitas dari para ahli tentang metode Taṭbīq nahwu Al-Qur'an berbasis Website untuk siswa kelas X di SMA Takhaṣṣuṣ Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, Peneliti menggunakan skala likert yang memuat kriteria produksi yang dikembangkan. Uji validitas ahli dilakukan dengan membandingkan jumlah skor yang diberikan auditor dengan jumlah skor ideal yang ditentukan dalam kuesioner dengan rumus sebagai berikut.<sup>33</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

P = Persentase skor yang dibutuhkan

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diberikan oleh validator

---

<sup>31</sup> Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 173.

<sup>32</sup> Muri, A. Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 407

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

$\sum x_1$  = Nilai tertinggi.

Dalam memberikan makna, arti, atau kesimpulan pada suatu nilai yang nantinya akan didapatkan, digunakan kualifikasi dengan kriteria sebagai berikut:

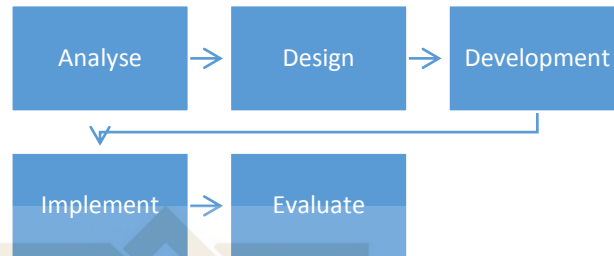
**Tabel (2.1)**

**Kualifikasi Tingkat Kelayakan Produk Berdasarkan Presentase Rata-rata**

<b>Presentase (%)</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
80-100	Valid/Tidak revisi
60-79	Cukup valid/Tidak revisi
40-59	Kurang valid/Revisi sebagian
0-39	Tidak valid/revisi

#### **4. Prosedur Pengembangan**

Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan dengan teori ADDIE (*Analyse, Design, Development, Implement, Evaluate*), Peneliti memilih teori ini karena memiliki langkah-langkah prosedural yang jelas dan sederhana untuk mengembangkan media pembelajaran, buku teks dan strategi pembelajaran, dan lain sebagainya. Dengan penjelasan sebagai berikut:



a. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Dalam proses analisis kebutuhan, peneliti mengidentifikasi masalah di lapangan dalam hal ini ialah hambatan-hambatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran. Bila diperlukan, peneliti juga mengidentifikasi kompetensi guru dalam mengajar, kemudian mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan apa saja yang perlu ditingkatkan agar suasana pendidikan berjalan secara efektif dan efisien.<sup>34</sup>

b. Desain Produksi (*Design*)

Langkah kedua adalah desain produksi. Dalam penelitian dan pengembangan, peneliti diharuskan menciptakan dan menghasilkan produk yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses desain selain fungsionalitas produk, juga estetika dan berbagai aspek lainnya, proses desain ini bisa mengandalkan sumber data yang diperoleh

---

<sup>34</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2,...* hlm. 31.



dari observasi, pemikiran maupun brainstorming juga dari desain produk yang sudah pernah ada sebelumnya.<sup>35</sup>

c. Pengembangan Produk (*Development*)

Langkah ketiga adalah pengembangan produk. Hasil pengembangan ini harus sesuai dengan produk atau suatu perangkat yang dibutuhkan oleh lembaga atau tempat penelitian, agar produk tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.<sup>36</sup>

d. Uji coba Produk (*Implement*)

Hasil dari efisiensi penggunaan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diukur dan diuji melalui uji ahli, uji kelompok, dan uji lapangan. Dalam uji ahli, seorang validator yang berkapasitas menguji produk tersebut adalah orang yang memiliki pengalaman mendalam, dalam hal ini di bidang pendidikan, isi materi dalam penelitian, penilaian, media pembelajaran dan lain sebagainya. Tahapan ini penting dilakukan, agar produk yang nantinya dihasilkan memenuhi standar dan kebutuhan di lapangan.

Setelah mendapatkan hasil validasi ahli maka harus diujicobakan terlebih dahulu dalam kelompok kecil, hal ini dilakukan untuk memastikan produk yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas

---

<sup>35</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan: Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*, (Batu: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 49-50.

<sup>36</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*,... hlm. 36.

dan keganaan. Setelah tes dilakukan dalam kelompok kecil, tes lapangan dapat dilakukan di dalam kelas dengan siswa yang lebih banyak dari sebelumnya.<sup>37</sup>

e. *Evaluasi Produk (Evaluate)*

Langkah terakhir ialah evaluasi produk, langkah ini dilakukan dengan memberikan penilaian formatif atau sumatif, sehingga kegunaan produk dapat diketahui melalui pemahaman dan peningkatan pengetahuan siswa setelah penggunaan produk tersebut.<sup>38</sup>

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah yang ditentukan. Hasil pengujian hipotesis dapat mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran nahwu siswa-siswi antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *Tatbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website* di SMA Takhasus Kalibeber Wonosobo.

---

<sup>37</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*,... hlm. 36-37.

<sup>38</sup> Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*,... hlm. 38.

## H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi salah satu hal yang penting untuk disertakan dalam penelitian ini, dikarenakan sistematika berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum dari setiap bab yang saling berkaitan. Hal ini untuk menghindari kesalahan pada saat penyusunan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyajiannya. Kerangka sistematika penelitian yang sedang disusun oleh peneliti ini berisi lima bab diantaranya:

BAB I : Pada bab ini berisi sebab yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian mengenai metode Taṭbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website, selanjutnya juga berisikan rumusan masalah beserta tujuan dan kegunaan penelitian. Selain itu juga terdapat tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, baik itu tesis, jurnal, artikel, dan karya-karya ilmiah lainnya. Pada bagian akhir dalam bab ini ialah metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan yang akan menjadi pondasi dalam bab-bab berikutnya.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan menjadi arah kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu dalam bab dua ini menjelaskan tentang pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan pengembangan metode Taṭbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website.

BAB III : Pada bab ini berisi tentang data-data penelitian secara lengkap atas objek tertentu yang akan menjadi fokus kajian bab berikutnya yaitu berupa penyajian data tentang SMA Takhassus Kalibeber Wonosobo, visi-misi dan tujuannya, dan juga data-data yang berkaitan dengan sekolah tersebut.

BAB IV : Dalam bab ini berisikan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang ada pada bab pertama. Di dalamnya juga digambarkan secara detail produk penelitian yang dikembangkan oleh peneliti yang digunakan untuk mengetahui validitas dari para ahli dan diterapkan pada siswa SMA takhassus Kalibeber Wonosobo. Selain itu juga terdapat data-data yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan. Data-data tersebutlah yang akan diolah dan selanjutnya menghasilkan hasil penelitian.

BAB V : Bab ini merupakan verifikasi atau kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan metode Taṭbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website. Dengan membaca bagian ini, pembaca akan lebih mudah memahami substansi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan diakhiri dengan rekomendasi penelitian lebih lanjut bagi pembaca.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan metode taṭbiq nahwu Al-Qur'an berbasis website ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap *analisis* dilakukan di lapangan untuk menganalisis karakter peserta didik, menganalisis kebutuhan bahan ajar bagi pendidik dan peserta didik, dan menganalisis penguasaan media oleh peserta didik. Berikutnya, peneliti membuat *desain* dan melakukan perencanaan mengenai konsep produk yang akan dikembangkannya. Kemudian, peneliti memulai *pengembangan* produk yang disusunnya satu persatu menggunakan "Google Sites".
2. Tahapan berikutnya ialah *implementation* atau penerapan. Produk yang sudah dikembangkan kemudian diterapkan guna diuji kevalidannya dengan memberikan instrumen validasi pada dua orang ahli, desain media dan materi. Hasil dari penilaian ahli atau sebagai validitas yang diperoleh dari validator desain media dan validator materi yaitu: 73,8% untuk penilaian desain media (cukup valid), dan 89,5% untuk penilaian materi (valid). Tahap berikutnya yaitu evaluasi produk, perbaikan yang dilakukan oleh peneliti antara lain: (1) Mengganti judul website, (2)

Menambah KD dan Indikator pada halaman “tema dan ayat al-Qur’an”, (3) Mengganti keterangan salah satu navigasi dari “Ṭrab” menjadi “Nahwu & Analisisnya”, (4) Memperbaiki kesalahan-kesalahan penulisan, dan (5) Meneliti kembali penjalesan dalam halaman “Nahwu & Analisisnya” dan memperbaiki kalimat-kalimat yang ambigu agar tidak menyulitkan pemahaman para pembaca website.

3. Efektifitas metode taṭbiq nahwu Al-Qur’an berbasis website di SMA Takhaṣṣuṣ Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo melalui dua tahap. Tahap pertama yaitu menentukan sampel secara *cluster random sampling*, dan kelas yang diambil sebagai sampel yaitu kelas X IPS, sebagai kelas kontrol, dan kelas X Bahasa sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya, tahap akhir penelitian yaitu menerapkan produk pengembangan pada kelas eksperimen dan melakukan post test pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kondisi kedua kelas tersebut pasca penerapan metode *taṭbiq nahwu Al-Qur’an* dengan menggunakan website yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kemudian, data post-test digunakan untuk melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut: terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode taṭbiq nahwu Al-Qur’an berbasis website dan metode konvensional pada pembelajaran bahasa Arab materi qawaid siswa kelas X di SMA Takhaṣṣuṣ Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran peneliti kepada peneliti dalam bidang bahasa Arab selanjutnya agar lebih memperbanyak wawasan mengenai penelitian pengembangan berbasis teknologi, salah satunya website seperti penelitian yang sedang peneliti lakukan ini. Agar kedepannya pembelajaran bahasa Arab lebih diminati banyak peserta didik karena pembelajarannya dilakukan secara modern.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rohman, *Membangun DNS Server Dan Web Server Dengan Debian Linux*, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Armai, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: CiputatPers, 2002.
- As-Sahbuny, Ali, *Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*, Tanpa Kota: Shahih, 2016.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Semarang: PT. Pustaka Rizqi Putra, 2003.
- Bariyyah, Khoirul dan Mu'assomah, "Metode Ta'bir Ash-Shuwar Al-'Asywai: Inovasi Pembelajaran Maharah KalamMahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura", *Alfazuna*, 1 Vol. 4, Desember 2019.
- Bhidju, Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Tathbiqi*, Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020.
- Chaili, Moenawar, *kembali kepada Al-Qur'an dan Al-Sunnah*, Jakarta: bulan Bintang Tanpa Tahun.
- Dahlan, Ahmad Zaini, *Matanul Jurumiyah*, Surabaya: Maktabah Al-Hidayah, Tanpa Tahun.
- Dayyab, Hifni Bek dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab* Jakarta: Darul Ulum Press, 1989.

- Djuha, Djawahir, *Tata Bahasa Arab (Ilmu Nahwu) Terjemah Matan Al-jrumiyah* Penjelasan, Bandung: Sinar Baru, 1995.
- Ditkaminfo, Ditjen Aptika, KEMKOMINFO, *Panduan Keamanan Websserver*. Jakarta: <http://publikasi.kominfo.go.id/handle/54323613/120>, 2011. (diakses 06-02-2022 pukul 6.04)
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Endraswara, Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Pustaka Widayatama, 2006.
- Fatkhurrohman dkk, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Hafid, Karim, “Relevansi Kaidah Bahasa Arab dalam Memahami Al-Qur’an”, *Tafsere*, 2 Vol. 4, 2016.
- Hamdi, Asep, dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2014.
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan: Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*, (Batu: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hasbi, Muhammad, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Al-Qur’an untuk Para Santri Program Tahfiz Murni di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Harun Asy-Syafi’I Karangakjen Mergangsan Yogyakarta”, Tesis Magister, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

- Hidayaturrohman, *Alternatif Baru Memahami Al-Qur'an: Metode Tatbiqi*, Bandar Lampung : Qyoz Graphic, 2011.
- Hijriyah, Umi, *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, Surabaya: CV. Gemilang, Tanpa Tahun.
- Iksan, Khairul, *Ringkasan Kaidah-kaidah Bahasa Arab*, Pamekasan: Duta Media, Tanpa Tahun.
- Iskandar, dkk., *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi SPSS*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Jalaluddin, Imam al-Suyuthi, *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Kastholani, *Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan, *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholifatul, Rahma Putri, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Qowaid (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)", Tesis Magister Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2008.
- Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.

- Lufri MS dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Malang: CV. IRDH, 2020.
- Lubis, Hamid Hasan, *Glosarium Bahasa dan Sastra*, Bandung: Angkasa.
- Mardan, Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an, Cet. I Jakarta: Mapan, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016.
- Musthafa, Isma'il Idris, *Fakta Baru Matematika al-Qur'an*, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2014.
- Muzakki, Abdullah, *Pengantar Studi Nahwu*, Yogyakarta: Idea Pers Yogyakarta cet-1, 2015.
- Nawawi, Imam, *Etika mempelajari al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2021
- Nuha, Ulin, *Buku Lengkap Kaidah-kaidah Nahwu*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Nuha, Ulin, *Super Kilat Kuasai Bahasa Arab Secara Otodidak*, Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Pateda, Mansoer, *Linguistik Sebuah Pengantar*, Bandung: Angkasa.
- Rayanto, Yudi Hari dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020.

Riga, *Bahasa Arab Sistematis 2: Kaidah Nahwu*, Tanpa Kota: Basis Ummah, Tanpa Tahun.

Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: BinaAksara, 1986

Roestiyah N. K., *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar (Teknik Penyajian)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Rusdianto, *Cepat dan Mudah Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Laksana, 2018.

Rusdiyanto, *Jurus Kilat Menguasai Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2016.

Sabar, Kurniawan dan Asfah Rahman, “Penggunaan Web (E-Learning) dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di Briton International English School Makassar,” *Jurnal Komunikasi Kareba*, Volume 1, Nomor 4, Desember 2011.

Santoso, Agus Dwi, dkk, “Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif untuk mendukung Blended Learning pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Banjar”, *e-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 Vol 5, (tahun 2016), tanpa halaman.

Sartika, Dewi, “إعداد كراسة التدريبات في تعليم النحو من خلال أساس مهارة التفكير”,

”لتلاميذ المدرسة الثانوية دار القرآن موجوكرطا”, Tesis Magister, Malang:

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, 2021.



- Sayyidah, Nur, *Metodelogi Peneltian: Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Pendidikan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukharmad, Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2014.
- Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Syamsuddin, *Terjemahan Mutammimah Aj-jurumiyah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Tanenbaum, Andrew S., and Wetherall, D. J., *Computer Networks 5th Edition*. United States of America: Pearson Education, 2011.
- Tarianto, Agus Susan, "Pemanfaatan *website* sebagai media pembelajaran fiqih I dan II untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" Tesis Magister, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Umam, Chotibul, *Aspek-Aspek Fundamentalis Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al-M'arif, 1961.
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Yunus, Muhammad, *Metodik khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Aida Kerya, 1983.

Yusuf, A. Muri, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*,

Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

Zaini, Ahmad, *Mukhtasar jiddan*, Indonesia: Al-ḥaramain Jaya Indonesia, 2009.

Zuhairini, *metodik khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Zulifan, Muhammad, *Bahasa Arab Untuk Semua: Metode Praktis MEMahami Bahasa Arab dan Al-Qur'an*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

ابن جنبي، الخصائص، (القاهرة: دار الحديث، ٢٠٠٨.

جلال الدين السويطي، الإتقان في علوم القرآن، بيروت: دار الكتب، ٢٠٠٨.

عبده الراجحي، "النحو في تعليم العربية لغير الناطقين بها"، مجلة تطوير تعليم اللغة العربية

<http://www.ahlalhdeeth.com/vb/showthread.php?t=252019>

لويس معلوف، المنجد في اللغة و الأعلام، بيروت: دار المشرق.

محمد معصوم، تشويق الخلان، إندونيسيا: دار الإحيائي الكتابي العربية، دون السنة.

مصطفى الغلياني، جميع الدروس العربية، مصر: دار السلام، ٢٠١٠.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA